

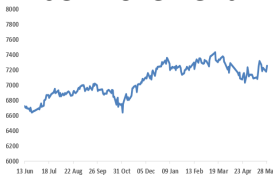
Morning Briefing



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | November 12, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- MARKET SENTIMENT:** Dow Jones Industrial Average melonjak lebih dari 300 poin pada hari Senin dan ditutup pada rekor tertinggi seiring dengan rally pasca-pemilu yang terus berlanjut. Indeks Dow yang terdiri dari 30 saham ini naik 304 poin, atau 0.69%, menjadi 44,293.69. Kenaikan Dow membawa indeks di atas 44,000 untuk pertama kalinya. S&P 500 bertambah 0.1% untuk mengakhiri hari di 6,001.35 dan juga mendapatkan rekor penutupan dengan melampaui 6,000 untuk pertama kalinya. Namun, Nasdaq Composite melayang di dekat garis datar, naik 0.06% menjadi 19,298.76. Kepala investasi Morgan Stanley Wealth management, Lisa Shaleit, menulis dalam sebuah catatan pada hari Senin bahwa kemenangan Partai Republik yang menentumkan telah memicu 'semangat hewan', meskipun ekspektasi yang tinggi.
- INDIKATOR EKONOMI:** Fokus minggu ini tertuju pada data inflasi indeks harga konsumen yang akan datang untuk bulan Oktober, guna melihat lebih banyak tanda-tanda bahwa inflasi mulai menurun. Data ini dirilis hanya seminggu setelah the Fed memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin, dan menegaskan bahwa pelonggaran di masa depan akan sangat bergantung pada jalur inflasi. Data CPI minggu ini diperkirakan akan menjadi faktor yang mempengaruhi prospek suku bunga. Meskipun inflasi AS turun di awal tahun, inflasi telah kembali naik dalam beberapa bulan terakhir di tengah kekuatan ekonomi dan pasar tenaga kerja yang terus berlanjut. Di luar data CPI, fokus minggu ini juga tertuju pada pidato sejumlah pejabat the Fed, yang diharapkan dapat memberikan lebih banyak wawasan tentang rencana bank sentral untuk suku bunga. Kontrak berjangka untuk suku bunga federal fund telah memperhitungkan penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin bulan depan, serta penurunan sebesar 67 bps untuk tahun 2025.
- PASAR ASIA & EROPA:** Pasar Asia-Pasifik jatuh pada hari Senin setelah langkah-langkah stimulus terbaru Cina kurang berhasil dan angka inflasi Oktober lebih rendah dari yang diharapkan, mendorong kekhawatiran atas pemulihan di negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia ini. Indeks Hang Seng Hong Kong turun 1.62% pada jam terakhirnya, sementara indeks CSI 300 China daratan naik 0.66% menjadi 4,131.13. Indeks acuan Jepang, Nikkei 225, sedikit lebih tinggi pada 39,533.32, sementara indeks Topix tergelincir 0.09% menjadi ditutup pada 2,739.68. Kospi Korea Selatan turun 1.15%, berakhir pada 2,531.66 dan menandai level terendah sejak 11 September, dan Kosdaq yang berkapitalisasi kecil turun 1.96% dan berakhir pada 728.84. Paket 10 triliun yuan (USD 1.4 triliun) yang diusulkan Beijing untuk menopang pembiayaan pemerintah daerah, yang diumumkan pada hari Jumat, tidak memberikan dorongan langsung pada ekonominya yang lesu. Oleh karena itu, kekecewaan investor membayangi rekor yang dicapai oleh Wall Street pada minggu lalu. Saham-saham Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Senin, memulai minggu yang penuh dengan data dengan pijakan yang positif karena para investor menilai apa yang dapat terjadi pada kepresidenan Donald Trump untuk pasar. Indeks pan-European Stoxx 600 untuk sementara ditutup 1.1% lebih tinggi, dengan sebagian besar sektor dan bursa utama berada di wilayah positif. Saham-saham konstruksi dan material memimpin kenaikan, berakhir hampir 2% lebih tinggi. Indeks acuan mencatat penurunan mingguan ketiga berturut-turut pada hari Jumat karena para pelaku pasar menilai kemungkinan tarif universal dari Presiden terpilih Trump.
- JERMAN:** DAX Jerman naik 1,21% menjadi 19.448,60, namun hambatan masih membayangi karena para investor akan mengamati sejumlah data ekonomi baru minggu ini, termasuk pembacaan inflasi di Jerman dan produk domestik bruto (PDB) Amerika Serikat (AS) dan Inggris.
- FIXED INCOME & CURRENCY: PENDAPATAN TETAP & MATA UANG:** Pasar Treasury AS ditutup pada hari Senin untuk liburan Hari Veteran menyusul pergerakan tajam pasca pemilu minggu lalu. Pergerakan tersebut terjadi setelah Donald Trump memenangkan masa jabatan presiden yang kedua. Minggu ini, investor menunggu angka inflasi terbaru yang akan dirilis pada hari Rabu serta data harga konsumen dan harga produsen untuk bulan Oktober yang akan dipublikasikan akhir minggu ini. Data konsumen akan memberikan wawasan tentang kesehatan ekonomi AS. Imbal hasil Treasury bertenor 30 tahun mencapai level tertinggi sejak akhir Mei minggu lalu setelah pemilihan umum, sementara imbal hasil pada catatan 10 tahun naik ke level tertinggi sejak awal Juli dan dua tahun mencapai level tertinggi sejak akhir Juli.
- Indeks dolar 0.56% lebih kuat pada 105.59, setelah mencapai 105.50, tertinggi sejak Juli. Minggu lalu, indeks ini melonjak lebih dari 1.5% menjadi 105.44, setelah hasil pemilu AS menunjukkan kemenangan Trump.**
- Yuan China melemah karena dolar masih didukung oleh imbal hasil obligasi Amerika yang lebih tinggi, naik terhadap yuan ke level tertinggi sejak awal Agustus di 7.2332 yuan.**
- Euro turun ke level terendah dalam 6 setengah bulan terhadap dolar AS pada hari Senin karena investor khawatir tentang kemungkinan tarif AS yang akan merugikan ekonomi kawasan euro.**
- INDONESIA:** Pada hari Senin, Keyakinan Konsumen bulan Oktober turun ke 121.1 poin dan Penjualan Mobil bulan Oktober melanjutkan penurunan sebesar -3.9% YoY. Hari ini, kami memperkirakan Penjualan Ritel bulan September akan dirilis dengan perkiraan pertumbuhan yang lebih rendah dari bulan-bulan sebelumnya (Perkiraan Trading Economics: 2.5% YoY / Perkiraan kami: 2.5 -3% YoY)

Company News

- BUMI:** Update Pefindo Terkait Peringkat Grup Bakrie
- ABMM:** Pertahankan Peringkat Surat Utang
- INCO:** Vale Indonesia Gandeng Perusahaan China GEM Co. Bangun Smelter HPAL Senilai USD 1,4 Miliar

Domestic & Global News

Pemerintah Ancam Cabut Izin Impor Perusahaan yang Tolak Serap Susu Lokal
AS-Jepang Siap Jadi Penjamin, ADB Tingkatkan Pembiayaan Terkait Perubahan Iklim

Sectors

	Last	Chg.	%
Property	786.72	-14.66	-1.83%
Industrial	1064.67	-17.67	-1.63%
Healthcare	1463.77	-19.50	-1.31%
Transportation & Logistic	1414.09	-14.81	-1.04%
Infrastructure	1426.69	-14.23	-0.99%
Consumer Cyclicals	841.67	-8.33	-0.98%
Finance	1467.80	-9.31	-0.63%
Consumer Non-Cyclicals	738.49	-2.04	-0.28%
Basic Material	1382.85	0.80	0.06%
Energy	2688.01	11.33	0.42%
Technology	3899.64	108.13	2.85%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

JCI Index

November 11	7,266.46
Chg.	-20.73 pts (-0.28%)
Volume (bn shares)	23.63
Value (IDR tn)	13.49
Up 173 Down 350 Unchanged 151	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	2,253.3	ADRO	375.0
BBCA	1,279.9	BREN	366.7
BRMS	900.6	TLKM	291.5
BMRI	795.9	PANI	262.1
BUMI	623.9	ASII	245.6

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
PNLF	32.8	BBRI	727.5
INDF	28.4	BBCA	407.1
EXCL	26.0	ADRO	116.6
AMMN	14.5	TLKM	69.6
PNBN	13.6	BMRI	64.5

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.75%	0.01%
USDIDR	15,680	0.06%
KRWIDR	11.20	-0.13%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,293.13	304.14	0.69%
S&P 500	6,001.35	5.81	0.10%
FTSE 100	8,125.19	52.80	0.65%
DAX	19,448.60	233.12	1.21%
Nikkei	39,533.32	32.95	0.08%
Hang Seng	20,426.93	(301.26)	-1.45%
Shanghai	3,470.07	17.77	0.52%
Kospi	2,531.66	(29.49)	-1.15%
EIDO	20.37	(0.27)	-1.31%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,618.8	(66.0)	-2.46%
Crude Oil (\$/bbl)	68.04	(2.34)	-3.32%
Coal (\$/ton)	142.25	(1.10)	-0.77%
Nickel LME (\$/MT)	16,108	(289.0)	-1.76%
Tin LME (\$/MT)	31,279	(369.0)	-1.17%
CPO (MYR/Ton)	5,196	95.0	1.86%

BUMI : Update Pefindo Terkait Peringkat Grup Bakrie

PEFINDO menegaskan peringkat idA+ dengan prospek stabil untuk PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Peringkat tersebut mencerminkan posisi bisnis BUMI yang kuat serta cadangan dan sumber daya tambang yang memadai. Peringkat dibatasi oleh posisi biaya tunai (cash cost) yang moderat, bisnis yang terkonsentrasi, serta paparan terhadap harga komoditas yang berfluktuasi dan risiko lingkungan. Peringkat dapat dinaikkan apabila BUMI dapat menurunkan posisi cash cost yang akan meningkatkan margin keuntungan Perusahaan dan memperkuat manajemen operasinya. Peringkat juga dapat dinaikkan apabila BUMI sukses mendiversifikasi bisnis dan memperoleh pendapatan yang signifikan dari sumber usaha selain batubara termal dengan tetap mempertahankan level produksi batubara saat ini. Peringkat juga dapat diturunkan apabila pendapatan atau EBITDA Perusahaan secara signifikan berada di bawah target yang dapat memperburuk struktur permodalan dan ukuran-ukuran perlindungan arus kas. Penurunan pendapatan yang diakibatkan oleh turunnya harga batubara juga dapat memberikan tekanan pada peringkat Perusahaan. (Emiten News)

INCO : Vale Indonesia Gandeng Perusahaan China GEM Co. Bangun Smelter HPAL Senilai USD 1,4 Miliar

PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) menandatangani kerja sama dengan GEM CO., Ltd untuk pembangunan smelter berteknologi High-Pressure Acid Leaching (HPAL). Kerja sama proyek smelter HPAL dengan nilai USD 1,4 miliar itu ditandatangani saat Forum Bisnis Indonesia-China di Hotel The Peninsula, Beijing, Minggu (10/11/2024). “Visi kami untuk proyek HPAL ini adalah menetapkan standar global baru dalam produksi MHP berkelanjutan,” kata CEO INCO Febriany Eddy lewat keterbukaan informasi, Senin (11/11/2024). Rencananya, proyek kerja sama dengan GEM Co., itu bakal menjadi pabrik pengolahan nikel nol emisi, dengan produksi sebesar 60.000 ton nikel dalam bentuk mixed hydroxide precipitate (MHP) setiap tahunnya. Investasi itu turut mencakup pengembangan pusat penelitian untuk transfer pengetahuan dan pengembangan talenta lokal sebesar USD 40 juta, ESG Compound sebesar USD 30 juta dan USD 10 juta untuk komitmen pembangunan masyarakat dan fasilitas umum. (Bisnis)

ABMM : Pertahankan Peringkat Surat Utang

Emiten batu bara PT ABM Investama Tbk. (ABMM) telah mempertahankan peringkat kredit B1 dengan outlook stabil untuk surat utang senior senilai USD 160 juta dari lembaga pemeringkat asal Amerika Serikat (AS) Moody's Ratings. Direktur Utama ABM Investama Achmad Ananda Djajanejara menjelaskan pemeringkatan Moody's tersebut menunjukkan metrik kredit yang kuat di ABMM. Meskipun, ABMM mendapatkan tantangan operasional pada paruh pertama 2024. Selain itu, bertahannya peringkat kredit ABMM juga dinilai sebagai apresiasi atas pendanaan domestik di dalam negeri. Sebagai mana diketahui, baru-baru ini ABMM melakukan refinancing dan reprofiling fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) sebesar USD 395 juta. (Bisnis)

Domestic & Global News

Pemerintah Ancam Cabut Izin Impor Perusahaan yang Tolak Serap Susu Lokal

Menteri Pertanian (Mentan) mengancam akan mencabut izin impor perusahaan yang masih mencoba untuk tidak menyerap susu dari peternak sapi perah rakyat. Ancaman itu dilontarkan Amran usai menahan rekomendasi impor lima perusahaan susu. Langkah itu dilakukan usai adanya aksi pembuangan susu oleh peternak sapi perah lantaran tidak diserap oleh industri pengolahan susu (IPS). “Kalau dari lima ada yang masih mencoba, aku cabut izinnya dan tidak boleh impor lagi,” kata Amran dalam konferensi pers di Kantor Kementerian Pertanian (Kementan), Senin (11/11/2024). Kendati tak mengungkapkan nama lima perusahaan itu, Amran menyebut bahwa kelima perusahaan ini telah membuat pernyataan dan ditandatangani bersama. Selanjutnya, pemerintah akan melakukan evaluasi selama satu hingga dua minggu ke depan. (Bisnis)

AS-Jepang Siap Jadi Penjamin, ADB Tingkatkan Pembiayaan Terkait Perubahan Iklim

Asian Development Bank (ADB) akan meningkatkan pinjaman terkait perubahan iklim hingga USD 7,2 miliar setelah Amerika Serikat dan Jepang setuju untuk menanggung risiko atas beberapa pinjaman yang ada. Hal ini menandai penjaminan pemerintah pertama untuk pendanaan yang berkaitan dengan perubahan iklim. Mengutip Reuters pada Senin (11/11/2024), strategi baru ini, menawarkan contoh potensial yang dapat diikuti oleh bank-bank pembangunan lainnya seiring dengan dimulainya KTT iklim COP29 PBB pekan ini di Baku, Azerbaijan, yang berfokus pada peningkatan jumlah pendanaan yang tersedia bagi negara-negara berkembang. Berdasarkan rencana ADB, negara terkaya di dunia akan menjamin hingga USD 1 miliar pinjaman yang ada dari lembaga pembangunan terkemuka di Asia, sementara Jepang akan menanggung USD 600 juta – sehingga memberi kebebasan kepada bank tersebut untuk memberikan pinjaman lebih banyak untuk proyek-proyek terkait perubahan iklim. “Struktur ini merupakan cara yang luar biasa untuk memperluas kapasitas pinjaman bank pembangunan multilateral (MDB) tanpa melalui situasi sulit secara politik berupa peningkatan modal secara umum, yang memerlukan sumbangan negara baru,” kata Jacob Sorensen, Director of Partner Funds ADB dikutip dari Reuters. Seorang juru bicara ADB menolak berkomentar apakah kesepakatan tersebut akan terpengaruh oleh pemerintahan Trump yang akan datang.

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,834.2							
BBCA	10.050	9.400	11.500	Overweight	14.4	13.9	1,238.9	23.3x	4.8x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.460	5.725	5.550	Buy	24.4	(12.1)	676.0	11.0x	2.1x	19.4	7.2	12.8	2.4	1.3
BBNI	4.990	5.375	6.125	Buy	22.7	2.7	186.1	8.7x	1.2x	14.3	5.6	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.350	6.050	7.775	Buy	22.4	10.0	592.7	10.2x	2.2x	22.5	5.6	13.7	7.6	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,064.1							
INDF	7.800	6.450	7.400	Underweight	(5.1)	23.3	68.5	7.0x	1.1x	15.9	3.4	3.6	23.7	0.5
ICBP	11.950	10.575	13.600	Overweight	13.8	13.0	139.4	17.2x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.740	3.530	3.100	Buy	78.2	(51.5)	66.4	18.3x	19.3x	82.2	8.0	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.590	2.490	2.800	Overweight	8.1	(1.1)	57.9	18.2x	3.7x	21.4	2.1	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.760	5.025	5.500	Buy	15.5	(15.0)	78.1	38.6x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.730	1.180	1.400	Sell	(19.1)	43.6	20.3	9.6x	1.3x	14.6	4.0	9.3	122.2	1.0
AALI	6.700	7.025	8.000	Buy	19.4	(4.3)	12.9	12.2x	0.6x	4.8	3.7	3.9	0.1	0.7
TBLA	685	695	900	Buy	31.4	(11.0)	4.2	5.9x	0.5x	8.4	5.8	5.3	15.0	0.4
Consumer Cyclicals							458.4							
ERAA	414	426	600	Buy	44.9	23.2	6.6	5.8x	0.8x	15.2	4.1	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.470	1.790	2.200	Buy	49.7	(12.8)	24.4	14.3x	2.2x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	410	348	590	Buy	43.9	0.5	1.9	5.4x	0.9x	16.9	3.7	42.4	16.2	0.4
Healthcare							296.9							
KLBF	1.510	1.610	1.800	Buy	19.2	(5.0)	70.8	22.6x	3.1x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.5
SIDO	575	525	700	Buy	21.7	15.9	17.3	15.1x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.700	2.850	3.000	Overweight	11.1	(1.1)	37.6	34.0x	6.0x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.5
Infrastructure							1,679.40							
TLKM	2.690	3.950	4.550	Buy	69.1	(24.2)	266.5	11.7x	2.0x	17.1	6.6	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.700	4.870	6.450	Buy	37.2	8.0	34.1	8.3x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.140	2.000	3.800	Buy	77.6	(3.6)	28.1	17.8x	1.1x	6.1	2.3	6.3	32.9	0.8
TOWR	750	990	1.070	Buy	42.7	(19.8)	38.3	11.4x	2.1x	19.2	3.2	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(8.7)	42.6	26.4x	3.7x	14.5	3.2	3.5	4.2	0.4
MTEL	575	705	840	Buy	46.1	(12.9)	48.0	22.7x	1.4x	6.3	3.2	8.7	11.8	0.7
PTPP	396	428	1.700	Buy	329.3	(30.5)	2.6	4.8x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							542.6							
CTRA	1.125	1.170	1.450	Buy	28.9	1.8	20.9	10.7x	1.0x	9.6	1.9	8.0	8.5	0.8
PWON	446	454	530	Buy	18.8	8.8	21.5	9.4x	1.1x	11.7	2.0	4.7	11.8	0.8
Energy							1,662.1							
ITMG	25.150	25.650	27.000	Overweight	7.4	1.2	28.4	5.7x	1.0x	18.1	11.8	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	2.770	2.440	4.900	Buy	76.9	18.4	31.9	5.7x	1.6x	28.2	14.4	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	3.740	2.380	2.870	Sell	(23.3)	50.8	115.0	4.6x	1.0x	22.4	10.9	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							380.3							
UNTR	26.100	22.625	28.400	Overweight	8.8	13.0	97.4	4.5x	1.1x	26.0	8.6	2.0	1.6	1.0
ASII	4.970	5.650	5.175	Hold	4.1	(13.9)	201.2	5.9x	1.0x	17.1	10.4	2.2	0.6	1.0
Basic Ind.							1,980.9							
AVIA	484	500	620	Buy	28.1	(3.2)	30.0	18.2x	3.1x	16.9	4.5	3.2	1.3	0.3
SMGR	3.550	6.400	9.500	Buy	167.6	(43.4)	24.0	20.4x	0.6x	2.7	2.4	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.975	9.400	12.700	Buy	82.1	(25.8)	25.7	13.6x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.530	1.705	1.560	Hold	2.0	(5.8)	36.8	15.1x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	1.0
MARK	1.035	610	1.010	Hold	(2.4)	113.8	3.9	14.1x	4.5x	29.0	4.8	74.1	124.5	0.8
NCKL	870	1.000	1.320	Buy	51.7	(12.6)	54.9	9.9x	2.1x	24.9	3.1	25.0	(5.1)	N/A
Technology							332.6							
GOTO	65	86	77	Buy	18.5	(14.5)	77.4	N/A	2.0x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.7
WIFI	410	154	424	Hold	3.4	162.8	1.0	4.9x	1.2x	19.2	0.3	33.6	527.2	1.3
Transportation & Logistic							41.9							
ASSA	730	790	1.100	Buy	50.7	(10.4)	2.7	13.6x	1.3x	10.3	2.7	5.2	75.8	1.2
BIRD	2.020	1.790	1.920	Hold	(5.0)	6.3	5.1	9.7x	0.9x	9.3	4.5	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Sep	¥ 3432.5B	¥ 3803.6B
11 – November							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
12 – November							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 8	-	-10.8%
13 – November	US	20.30	CPI MoM	-	Oct	0.2%	0.2%
	US	20.30	CPI YoY	-	Oct	2.6%	2.4%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 9	-	221k
14 – November	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Oct	0.2%	0.0%
Friday	ID	11.00	Imports YoY	-	Oct	8.20%	8.55%
15 – November	ID	11.00	Exports YoY	-	Oct	2.90%	6.44%
	ID	11.00	Trade Balance	-	Oct	USD 2600m	USD 3257m
	US	20.00	Empire Manufacturing	-	Nov	3.5	-11.9
	US	22.00	Retail Sales Advance MoM	-	Oct	0.3%	0.4%
	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Oct	-0.2%	-0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MASA
11 – November	Cum Dividend	SMAR
Tuesday	RUPS	PNBS, UNTD
12 – November	Cum Dividend	AVIA, BUDI, TBLA
Wednesday	RUPS	ANTM, RIGS
13 – November	Cum Dividend	MARK
Thursday	RUPS	AMMS, BEKS, LEAD, TOBA
14 – November	Cum Dividend	ASSA, MPXL, SCMA
Friday	RUPS	BBYB, GIAA
15 – November	Cum Dividend	AXIO, KMDS

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Retest broken MA200, hammer candle, potential small rebound

Support: 7040-7100 / 6725-6760

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800 / 7435-7475 / 7320-7350

Advise: scalp buy, tight SL

PWON — PT Pakuwon Jati Tbk



PREDICTION 12 November 2024

Hammer at support, rebound MA200, RSI oversold

Spec buy

Entry: 446-440

TP: 468-470 / 515-530

SL: 424

INTP — PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk.



PREDICTION 12 November 2024

Multiple hammers at strong support area

Spec buy

Entry: 6975-6800

TP: 7275-7350 / 7800-7900

SL: 6675

BUKA — PT Bukalapak Tbk.



PREDICTION 12 November 2024

Doji candles at strong support area

Spec buy

Entry: 120-117

TP: 140-144 / 151-155

SL: 107

MDKA — PT Merdeka Copper Gold Tbk.



PREDICTION 12 November 2024

At swing support, RSI oversold

Swing buy

Entry: 2200

TP: 2480-2510 / 2750-2780 / 2900-2970

SL: <2160

BMTR — PT Global Mediacom Tbk



PREDICTION 12 November 2024

RSI divergence at support

Spec buy

Entry: 208-204

TP: 234-240 / 252-260

SL: <200

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta